



Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris

Halaman Jurnal : <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/JUPENSI>

Halaman UTAMA: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php>



IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TIK DALAM PENINGKATAN LITERASI DIGITAL SISWA SDN 6 DESA PECATU

I Kadek Budi Sandika^{1*}, I Kadek Agus Bisena², Maria Osmunda Eawea Monny³

^{1*}Fakultas Teknologi dan Informatika / Teknik Informatika, ikbsandika@instiki.ac.id, Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia

²Fakultas Teknologi dan Informatika / Teknik Informatika, agus.bisena@instiki.ac.id, Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia

³Fakultas Teknologi dan Informatika / Teknik Informatika, maria.monny@instiki.ac.id, Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia

ABSTRACT

The development of industrial technology 4.0 has an impact on technological disruption in various fields, for example in the field of education. By understanding digital literacy about the implementation of information and communication technology in the field of education, technology can certainly be the main supporter of the learning process in schools, especially at SDN 6 Pecatu Village. Students have received facilities for learning information and communication technology (ICT), especially basic computers. However, it has not been maximized because students' abilities and skills in using the application are still very lacking. This study aims to implement information and communication technology for teachers and students in knowing applications that support the learning process, namely Microsoft office word. The research method used a descriptive qualitative approach with 15 students in classes V and VI of SD N 6 Pecatu Village as respondents. The results of the study by applying the stages of implementing ICT in the field of education showed an increase in students' understanding and skills in using technology as well as increasing insight into digital literacy.

Keywords: digital literacy, ICT, learning technology, improving student abilities

Abstrak

Perkembangan teknologi industri 4.0 yang berdampak pada disrupsi teknologi pada berbagai bidang, contohnya bidang pendidikan. Dengan memahami literasi digital tentang implementasi teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan tentunya teknologi dapat menjadi pendukung utama dalam proses pembelajaran di sekolah khususnya pada SDN 6 Desa Pecatu. Siswa telah mendapatkan fasilitas untuk pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi khususnya komputer dasar. Namun belum dimaksimalkan dikarenakan kemampuan dan kecakapan siswa dalam menggunakan aplikasi masih sangat kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi kepada guru dan siswa dalam mengetahui aplikasi pendukung proses pembelajaran yaitu Microsoft office word. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan responden 15 siswa kelas V dan VI SD N 6 Desa pecatu. Hasil penelitian dengan menerapkan tahapan implementasi TIK pada bidang pendidikan menunjukkan peningkatan pemahaman dan kecakapan siswa dalam menggunakan teknologi serta peningkatan wawasan terhadap literasi digital.

Kata Kunci: literasi digital, TIK, teknologi pembelajaran, peningkatan kemampuan siswa

1. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu bagian penting yang memperoleh manfaat dalam perkembangan teknologi informasi. Terdapat disrupsi teknologi yang menyebabkan adanya perubahan dan penemuan baru yang disebabkan kecanggihan teknologi[1]. Dalam bidang pendidikan saat ini penggunaan teknologi sebagai media dalam pembelajaran di kelas sangatlah diperlukan untuk menunjang dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Salah satu bentuk implementasi teknologi dalam pendidikan adalah Pendidikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang merupakan ilmu pengetahuan yang lebih menekankan pada pengamatan dan pengalaman langsung, diharapkan dapat menuntun siswa berperan aktif dalam pembelajaran sehingga dapat membentuk pembelajaran yang menyenangkan[2]. Seperti kita sadari bahwa pemanfaatan teknologi yang digunakan hanya terbatas pada pemenuhan kesenangan diri dan bermain anak-anak[3]. Namun dengan *transfer knowledge* tentang literasi digital maka peningkatan daya saing dibidang pendidikan khususnya pendidikan anak sedari dini dapat dilakukan dan dikembangkan secara stimulus dan terpadu karena bidang pendidikan salah satu pilar strategi nasional dalam nawacita pemerintah[4].

Minimnya pemahaman tentang literasi digital bagi siswa dapat berdampak pada kemunduran terhadap ketrampilan serta ketidaksiapan diri siswa dalam mengikuti perkembangan TIK. Literasi digital adalah sebuah kemampuan dan ketrampilan pada siswa yang tidak hanya mampu menggunakan platform teknologi namun juga kecakapan dalam komunikasi dan sosialisasi. Sehingga dalam realisasinya pada jenjang sekolah dasar dapat dilakukan pembelajaran TIK dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap platform teknologi dasar untuk menambah wawasan dan ketrampilan siswa. Pemanfaatan TIK memberikan dampak positif bagi peningkatan pemahaman peserta didik dan dapat memotivasi belajar siswa. Terdapat empat tahapan model integrasi TIK pada sistem pendidikan dan sekolah[5].

Pada Sekolah Dasar Negeri 6 Desa Pecatu adalah salah satu sekolah dasar di Pecatu yang berlokasi di Jalan Pura Cupitan, Br. Dinas Girisari Pecatu. Saat ini, jumlah siswanya sebanyak 64 orang yang terbagi ke dalam enam (6) tingkat, masing-masing satu rombongan belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, Ibu Sri Sisyolowani, didapatkan fakta bahwa siswa kelas 5 dan kelas 6 telah difasilitasi laptop oleh pemerintah kabupaten Badung untuk meningkatkan kompetensi siswa di era revolusi industri 4.0. Penggunaan komputer tersebut dipercayakan kepada guru wali kelas untuk menunjang pembelajaran sesuai dengan penguasaan mereka. Seiring pergeseran waktu sekolah dari enam hari sekolah menjadi lima hari sekolah per minggu, setiap minggunya para siswa kelas 5 dan 6 tersebut diberikan kursus komputer selama satu kali pertemuan. Materi yang diberikan para guru tersebut masih terbatas pada urusan mengetik di *Microsoft Office Word*. *Microsoft Office Word* merupakan aplikasi pengolah kata yang menggabungkan berbagai fungsi komputer yang dikeluarkan oleh *Microsoft Corporation*[6]. *Microsoft Office Word* digunakan dalam berbagai bidang seperti pendidikan, bisnis, sains, perencanaan, dan banyak bidang lainnya, Tentunya pemahaman siswa perlu ditingkatkan dalam hal penggunaan aplikasi Ms Word sehingga dapat memperluas pengetahuan dan kecakapan siswa dalam pengaplikasian komputer sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran di kelas. Beberapa penelitian serupa yang memfokuskan dalam optimalisasi aplikasi *Microsoft Office Word* sebagai media pembelajaran pembelajaran siswa oleh [7][8], penelitian tentang peningkatan kemampuan TIK bagi siswa[9][10] serta penelitian tentang pentingnya literasi digital bagi siswa dalam mendukung pembelajaran di kelas[11][12]. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan TIK dalam melatih siswa dan menambah wawasan, menyampaikan lebih jauh mengenai integrasi TIK dalam pendidikan, meningkatkan kompetensi siswa dalam menggunakan perangkat teknologi informasi karena para siswa sangat membutuhkan pemahaman dan kecakapan literasi digital sehingga kompetensi yang mereka dapatkan dapat lebih baik. Dengan adanya penelitian ini diharapkan kompetensi siswa, khususnya berkaitan dengan kompetensi literasi digital mengalami peningkatan.

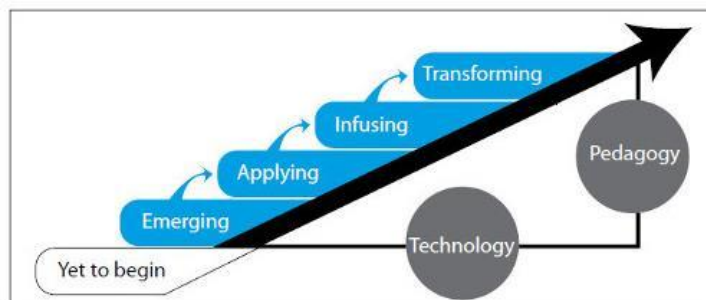
2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Literasi Digital

Literasi digital ialah kemampuan (*life skills*) yang bukan saja melibatkan kecakapan dalam menggunakan suatu perangkat dari teknologi, informasi serta komunikasi, akan tetapi ikut melibatkan kecakapan untuk belajar bersosialisai, kemampuan dalam berpikir kritis, kreatif, serta inspiratif sebagai kompetensi digital[13], Literasi digital adalah sebuah keterampilan abad ke-21 yang diperlukan untuk peserta didik[14]

2.1.1. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Teknologi Informasi dan Komunikasi terdiri dari dua konsep yakni teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Riwayadi, 2013). Dalam kaitannya dalam bidang pendidikan maka penerapan TIK dibagi menjadi empat tahapan model integrasi TIK pada sistem pendidikan dan sekolah. Keempat tahapan ini merupakan tahapan kontinum, yang oleh UNESCO diistilahkan dengan *Emerging, Applying, Infusing* dan *Transforming* [15][16].



Gambar 1. Tahapan Implementasi TIK dalam Pendidikan[15]

Gambar 1 dapat dijelaskan, yaitu: 1) pada tahap *emerging*, baru menyadari akan pentingnya teknologi informasi untuk pembelajaran dan belum berupaya untuk menerapkannya; 2) tahap *applying*, satu langkah lebih maju dimana teknologi informasi telah dijadikan sebagai objek untuk dipelajari (mata pelajaran); 3) tahap *infusing*, teknologi informasi telah diintegrasikan ke dalam kurikulum (pembelajaran); 4) tahap *transforming*, merupakan tahap yang paling ideal dimana teknologi informasi telah menjadi katalis bagi perubahan/evolusi pendidikan. Di Indonesia penggunaan teknologi informasi masih dalam tahap *integrating*. Hal ini ditunjukkan dengan diwajibkannya guru-guru menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Pemanfaatan teknologi informasi, selain sebagai upaya mengatasi permasalahan teknis pembelajaran sebagai media pembelajaran, juga sebagai upaya menjawab masalah substansial pembelajaran sebagai sumber ajar. Dampak lainnya adalah mendorong percepatan literasi digital pada masyarakat Indonesia (Murdiyasa, 2012).

3. METODOLOGI PENELITIAN

Tahapan yang dilalui dalam penelitian, pembangunan konsep, atau penyelesaian kasus, dituliskan pada bagian metodologi. Pada proses penelitian berikut peneliti juga menjadi instrumen utama dalam memperoleh atau mengumpulkan data, menilai kualitas pada data yang diperoleh, menganalisis data, serta menafsirkan data[17]. Penelitian ini mengacu pada penelitian kualitatif deskriptif, melalui metode analisis isi[18]. Populasi penelitian ini adalah peserta didik pada SDN 6 Desa Pecatu, dengan responden penelitian oleh siswa kelas V dan VI SDN 6 Desa Pecatu yang berjumlah 15 orang. Terdapat instrument materi dalam penelitian ini yaitu materi Microsoft office word serta tahap evaluasi pemahaman siswa guna mengetahui peningkatan wawasan siswa terhadap TIK dilakukan penilaian awal dan akhir untuk mengukur perkembangan kemampuan siswa. Bentuk penilaian yang dilakukan berupa pemberian soal pre-test dan post-test kepada para siswa serta observasi keterampilan awal dan akhir siswa dalam pengalokasian aplikasi komputer dasar.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil dan pembahasan dapat dijelaskan kesesuaian penelitian dengan tahapan implementasi TIK dalam bidang pendidikan pada Gambar 1. Sehingga hasil dan pembahasan dapat dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu :

1. Tahap *Emerging*

Pada tahapan ini dicapai dengan memberikan *transfer knowledge* kepada siswa tentang pentingnya literasi digital khususnya pada implementasi TIK dalam proses pembelajaran, pengetahuan tentang aplikasi yang dapat menunjang proses siswa dalam mempelajari komputer dasar seperti Ms Word sehingga siswa dapat memaksimalkan fasilitas perangkat laptop dalam mengimplementasikan kemampuan komputer dasar TIK.

2. Tahap *Applying*

Pada tahap ini juga dipaparkan materi pembelajaran dasar Ms Word seperti pengenalan menu Ms Word, tata cara pengaturan text, font dan penataan halaman, pembuatan tabel dan penyuntingan gambar, serta cara penyimpanan dokumen.

3. Tahap *Infusing*

Pada tahap ini dilakukan diskusi dan koordinasi peneliti dengan Guru pengajar pada SD N 6 Desa pecatu dalam hal penggunaan TIK dalam kegiatan pembelajaran, TIK dapat mendorong penambahan waktu belajar siswa untuk lebih memahami komputer dasar, serta diharapkan dapat memperlengkap kurikulum sekolah khususnya dalam pembelajaran TIK yang mencangkup tujuan dan isi, aktivitas belajar, latihan, penilaian, dan hasil belajar. Sehingga dapat menjadi *trigger* dalam cara pembelajaran berbasis teknologi seperti *e-teacher*, *e-test*, *e-library*, *e-assignment*, *e-education* dan *e-learning* pada SD N 6 Desa Pecatu.

4. Tahap *Transforming*

Pada tahap *transforming* diharapkan penggunaan TIK dapat mempercepat serta mempermudah dalam proses pembelajaran di kelas, baik dari sisi Guru pengajar dan peserta didik. Perkembangan teknologi yang *massive* tidak serta merta membuat pembatasan terhadap siswa dalam pemanfaatan teknologi, namun dengan pengarahan yang disesuaikan dengan kebutuhan aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran, tentunya implementasi TIK dalam pembelajaran menjadi *role model* dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam penggunaan teknologi serta memperkuat wawasan siswa terhadap literasi digital.

Pada tahap evaluasi kemampuan siswa dilakukan guna mengetahui peningkatan wawasan siswa terhadap TIK dilakukan penilaian awal dan akhir untuk mengukur perkembangan kemampuan siswa. Bentuk penilaian yang dilakukan berupa pemberian soal *pre-test* dan *post-test* tentang materi pengenalan menu Ms Word, tata cara pengaturan text, font dan penataan halaman, pembuatan tabel dan penyuntingan gambar, serta cara penyimpanan dokumen. Hasil evaluasi siswa dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Rekapitulasi Nilai Ujian Keterampilan Menggunakan Microsoft Office Word

No	Inisial Peserta	Pra Ujian	Ujian
1	IKASP	70	70
2	IPAP	60	70
3	NKA	80	90
4	IKASPr	70	80
5	NKAKP	60	80
6	IKBPW	70	80
7	NKDPL	60	70
8	IPJNYP	90	90
9	NWLJCC	70	90
10	NKSKD	80	90
11	NKTKD	60	80
12	IKWK	70	70
13	IPYDA	60	70
14	IKYA	70	70
15	OIG	70	80

Dari hasil rekapitulasi nilai evaluasi ujian siswa maka dapat dijelaskan dari 15 siswa SD N 6 Desa Pecatu bahwa terjadi peningkatan pemahaman siswa terhadap aplikasi komputer dasar. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai setiap siswa pada Tabel 1 yaitu terdapat peningkatan nilai 10 sampai 20 poin dari evaluasi *pre-test* dan *post test*. Hal ini sejalan dengan tahapan dalam implementasi TIK dalam bidang pendidikan, bahwasanya kemampuan pemahaman siswa dalam penggunaan TIK telah dimiliki oleh setiap siswa, sehingga yang diperlukan adalah kecapakan dalam penggunaan aplikasi komputer dasar serta didukung oleh fasilitas serta metode pembelajaran dan materi yang sesuai maka setiap siswa dapat menjadi generasi penerus yang paham dan cakap terhadap literasi digital dalam perkembangan TIK di pembelajaran.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Perkembangan teknologi industri 4.0 yang berdampak pada disrupsi teknologi pada berbagai bidang, contohnya bidang pendidikan. Dengan memahami implementasi teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan tentunya teknologi dapat menjadi pendukung utama dalam proses pembelajaran di sekolah khususnya pada SD N 6 Desa Pecatu. Kemampuan dan ketrampilan siswa dalam penggunaan TIK telah dimiliki oleh setiap siswa yang dibuktikan dari hasil evaluasi *pre-test* dan *post-test*, dengan memberikan

wawasan tentang literasi digital sedari pendidikan sekolah dasar maka kemampuan siswa SD terkait kemampuan literasi digital yang dibutuhkan pada abad ke-21 ini dapat memudahkan siswa dalam meningkatkan kecakapan menggunakan teknologi. Saran bagi penelitian selanjutnya adalah memfokuskan pada tahapan *transforming* implementasi TIK dalam mendukung proses belajar mengajar guru dan siswa.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia, serta kepada Guru Pengajar serta Siswa Sekolah Dasar Negeri 6 Desa Pecatu atas dukungan dalam kegiatan penelitian ini sehingga bisa berlangsung secara lancar dan dapat memberikan kontribusi keilmuan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. R. Tjandrawinata, "Industri 4.0: Revolusi industri abad ini dan pengaruhnya pada bidang kesehatan dan bioteknologi," *J. Med.*, vol. 29, no. 1, pp. 31–39, 2016.
- [2] S. Supriyanto, "Strategi Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa".
- [3] I. Fadlurrohman, A. Husein, L. Yulia, H. Wibowo, and S. T. Raharjo, "Memahami Perkembangan Anak Generasi Alfa Di Era Industri 4.0," *Focus J. Pekerj. Sos.*, vol. 2, no. 2, pp. 178–186, 2019.
- [4] H. Suharyati and Y. E. Patras, "PENINGKATAN KEMAMPUAN PEDAGOGIK TENAGA PENGAJAR PAUD DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN MELALUI KETERAMPILAN LITERASI DIGITAL DI WILAYAH KOTA BOGOR," *J. Difusi*, vol. 2, no. 2, pp. 11–17, 2019.
- [5] I. I. Supianti, "Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran matematika," *MENDIDIK J. Kaji. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 4, no. 1, pp. 63–70, 2018.
- [6] L. Acklen, *Absolute Beginner's Guide to Microsoft Office Word 2003*. Que Publishing, 2004.
- [7] L. Marlinda, F. Aziz, A. Anton, T. A. Tutupoly, R. Amin, and W. Windugata, "Optimalisasi Media Pembelajaran Microsoft Word untuk Menunjang Pembelajaran Online," *Dedik. Sains dan Teknol.*, vol. 1, no. 2, pp. 112–118, 2021.
- [8] I. K. B. Sandika, I. N. S. W. Wijaya, and I. P. A. Pratama, "Pelatihan Aplikasi Microsoft Word Dan Mendeley untuk Membuat Daftar Isi dan Daftar Pustaka Otomatis Bagi Guru di SMA Negeri 1 Kuta Selatan," *WIDYABHAKTI J. Ilm. Pop.*, vol. 1, no. 2, pp. 42–46, 2019.
- [9] I. M. A. B. Saputra and N. W. Deriani, "Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sederhana Kepada Anak Usia Sekolah Dasar," *WIDYABHAKTI J. Ilm. Pop.*, vol. 1, no. 1, pp. 113–117, 2018.
- [10] R. Z. Fajriyah and A. Prastowo, "Implementasi Pembelajaran TIK Dengan Penggunaan Microsoft Word Untuk Kemampuan Literasi Digital Siswa Kelas IV SD Islam Terpadu," *J. Ilm. Mandala Educ.*, vol. 8, no. 1, 2022.
- [11] C. O. Amri, A. K. Jaelani, and H. H. Saputra, "Peningkatan Literasi Digital Peserta Didik: Studi Pembelajaran Menggunakan E-Learning," *J. Ilm. Profesi Pendidik.*, vol. 6, no. 3, pp. 546–551, 2021.
- [12] Y. Rahmawati and H. Suharyati, "Peningkatan Literasi Digital Dalam Pembuatan Bahan Ajar Multimedia," *Aksara J. Ilmu Pendidik. Nonform.*, vol. 8, no. 2, pp. 977–984, 2022.
- [13] R. Mardina, "Literasi digital bagi generasi digital natives," 2017.
- [14] E. Eryansyah, E. Erlina, F. Fiftinova, and A. R. I. NURWENI, "EFL Students' Needs of Digital Literacy to Meet the Demands of 21st Century Skills," *Indones. Res. J. Educ. IRJE/*, pp. 442–460, 2019.
- [15] S. Majumdar, "Modelling ICT development in Education." International Centre, Bonn, Germany: UNESCO-UNEVOC. Retrieved from [http ...](http://...), 2009.
- [16] A. Asmawi, S. Syaifei, and M. Yamin, "Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi," 2019.
- [17] N. L. W. S. R. Ginantra *et al.*, *Basis Data: Teori dan Perancangan*. Yayasan Kita Menulis, 2020. [Online]. Available: <https://kitamenulis.id/2020/10/08/basis-data-teori-dan-perancangan/>
- [18] M. Hennink, I. Hutter, and A. Bailey, *Qualitative research methods*. Sage, 2020.